

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM SARAF KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK

Hilaria Merici
Universitas Sanata Dharma
2024

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan model atau metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran terutama pada materi pembelajaran kompleks seperti sistem saraf. Salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan di SMA Negeri 2 Ngaglik adalah metode ceramah. Metode ceramah dinilai kurang efektif pada materi kompleks karena membuat peserta didik merasa bosan, sehingga dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik materi sistem saraf di SMA Negeri 2 Ngaglik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran TGT, sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok diberi *pretest*, *posttest*, dan kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil uji *N-Gain* pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga metode yang digunakan menunjukkan hasil yang tidak efektif. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar, peneliti hendaknya melakukan *research* lebih lanjut mengenai model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, TGT (Team Games Tournament), Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Metode Kuantitatif.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) COOPERATIVE LEARNING MODEL TO THE MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF STUDENT ON THE NERVEOUS SYSTEM MATERIAL FOR GRADE XI SCIENCE CLASS AT SMA NEGERI 2 NGAGLIK

Hilaria Merici
Sanata Dharma University
2024

The background of this study was the use of inappropriate teaching models or methods for complex material such as the nervous system. The teaching method frequently applied at SMA Negeri 2 Ngaglik was the lecture method. The lecture method made students feel bored, which could reduce their motivation and learning outcomes. This study aimed to analyze the application of the TGT (Team Games Tournament) cooperative learning model on students' motivation and learning outcomes regarding the nervous system material at SMA Negeri 2 Ngaglik.

This study used a quasi-experimental quantitative method with a Nonequivalent Control Group Design. This research design used two groups consisting of a control group and an experimental group. The experimental group was given the TGT learning model treatment, while the control group was not given any treatment. Both groups were given pretests, posttests, and questionnaires. The conclusion of this study was that the N-Gain test results showed insignificant results, indicating that the method used was not effective. To improve learning outcomes and motivation, researchers should conduct further research on appropriate learning models to enhance students' learning outcomes and motivation.

Keywords: Cooperative Learning Model, TGT (Team Games Tournament), Learning Motivation, Learning Outcomes, Quantitative Method.